

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,458 > 1,994$) dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,001). Artinya apabila PAD mengalami peningkatan maka belanja modal juga mengalami peningkatan.
2. Dana Bagi Hasil (DBH) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($13,126 > 1,994$) dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000). Artinya apabila DBH mengalami peningkatan maka belanja modal juga mengalami peningkatan.
3. Dana Alokasi Umum (DAU) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4,485 > 1,994$) dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000). Artinya apabila DAU mengalami peningkatan maka belanja modal juga mengalami peningkatan.
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($-1,423 > -1,994$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,159). Artinya apabila DAK mengalami peningkatan maka belanja modal mengalami penurunan namun tidak signifikan.
5. PAD, DBH, DAU, dan DAK secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, karena nilai F hitung $>$ F tabel ($71,397 > 2,50$) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000).

Artinya apabila PAD, DBH, DAU dan DAK mengalami peningkatan secara bersama-sama maka belanja modal juga mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal yaitu:

1. Pemerintah Daerah dalam hal ini Kabupaten/Kota Provinsi se-Sumatera Selatan harus benar-benar mengoptimalkan potensi-potensi ekonomi di daerahnya untuk menambah penerimaan daerah dengan tujuan agar dapat membiayai belanja modalnya sendiri, sehingga mengurangi transfer dana dari pemerintah pusat sebagai wujud kemandirian daerah dalam membiayai belanjanya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain baik ukuran atau jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya agar lebih bervariasi.